

Analisis Penerapan Isak 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas
Berorientasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Yayasan Perguruan Darul Aman Kota
Medan)

¹Tessa Anggraini, ²Muhammad Yafiz, ³Rahmat Daim Harahap

^{1,2,3}Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara Medan

Email : [1tessaanggraini7@gmail.com](mailto:tessaanggraini7@gmail.com), [2muhammadyafiz@uinsu.ac.id](mailto:muhammadyafiz@uinsu.ac.id),
[3rahmatdaimharahap@uinsu.ac.id](mailto:rahmatdaimharahap@uinsu.ac.id)

Corresponding Mail Author : tessaanggraini7@gmail.com

Abstract : *This study aims to apply the ISAK 35 concept regarding the Presentation of Financial Statements of Non-Profit-Oriented Entities at the Darul Aman College Foundation, Medan City. The concept of ISAK 35 is to allow non-profit-oriented entities to adjust the descriptions used for several items contained in the financial statements and the financial statements themselves include statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in net assets, statements of cash flows, and notes to financial statements. At the Darul Aman College Foundation, Medan City has not implemented or made financial reports in accordance with this concept. The purpose of this study is to find out how the presentation of financial statements at the Darul Aman College Foundation is in accordance with the ISAK 35 concept and to find out the benefits of financial statements that have used ISAK 35 for the Darul Aman Education Foundation.*

Keywords: *ISAK 35 Concerning Presentation of Financial Statements of Non-Profit-Oriented Entities, Financial Statements of Non-Profit Entities.*

I. Pendahuluan

Akuntansi sektor publik mengalami perkembangan dalam waktu yang begitu singkat. Saat ini telah terdapat perhatian yang lebih besar terhadap praktek akuntansi yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga publik, seperti lembaga pemerintahan, perusahaan milik negara/ daerah, organisasi publik non pemerintahan dan berbagai organisasi publik lainnya. Oleh karena itu, terdapat akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga sektor publik tersebut. Akuntansi sektor publik adalah akuntansi yang dipakai oleh lembaga-lembaga publik sebagai alat pertanggungjawaban kepada publik. Secara kelembagaan wilayah publik antara lain meliputi organisasi nonprofit pemerintahan dan organisasi nonprofit non pemerintahan meliputi organisasi sukarelawan, rumah sakit, sekolah tinggi dan universitas, serta organisasi-organisasi non pemerintah lainnya (yayasan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi kegamaan, organisasi politik, dan lain sebagainya). Entitas nirlaba merupakan entitas yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat yang tidak bertujuan untuk mencari laba. Entitas nirlaba ini biasanya didirikan oleh masyarakat atau dikelola oleh swasta.

Sumber dana yang didapat oleh entitas nirlaba biasanya berasal dari para donatur atau penyumbang yang tidak mengharapkan imbal balik atas dana yang diberikan.

Laporan keuangan setidaknya disajikan secara tahunan dan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas. Laporan keuangan pada organisasi nirlaba terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

Yayasan perguruan Darul Aman salah satu yayasan yang terletak di Sumatera Utara tepatnya di Kampung Baru kecamatan Medan Maimun, Kota Medan. Yayasan perguruan Darul Aman berdiri pada tahun 1987. Dan yayasan ini terdiri dari SD, SMP dan MTS. Sistem pengajaran pada yayasan ini, yaitu untuk siswa SD masuk pagi yaitu pada jam 07.30 sampai dengan 12.30. dan untuk SMP serta MTS pengajaran dimulai dari jam 13.00 sampai dengan jam 17.00. Pada yayasan ini, untuk para siswa digratiskan uang buku atau tidak dikenakan biaya dikarenakan adanya dana bos untuk yayasan tersebut. Dan pada yayasan ini, yayasan ini memiliki 2 gedung, yang terdiri dari 12 kelas salah satunya terdapat ruangan laboratorium bahasa.

Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan ini masih mencatat laporan keuangannya belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35), yang mana pelaporan keuangan yayasan perguruan Darul Aman masih menggunakan pencatatan keuangan yang sederhana dan bisa dibilang secara manual.

Untuk penelitian terdahulu yang diteliti oleh Lailatul Fitriyah dengan judul “ Penerapan PSAK No 45 pada organisasi nirlaba yayasan panti asuhan al-iman wuluhan Jember”. Pada penelitian tersebut peneliti menggunakan metode deksriptif kualitatif. Untuk hasil penelitiannya yaitu panti asuhan al-iman ini ternyata hanya membuat laporan keuangan berupa pemasukan dan pengeluaran saja tidak membuat pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 oleh karenanya peneliti mengkonstruksi laporan keuangan yang sudah sesuai dengan PSAK 45 yakni penyajian laporan keuangan dihasilkan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan tahun 2015 yang sesuai ketentuan PSAK No 45. Pada laporan perubahan aset neto bahwa di yayasan mengalami kenaikan aset neto dan didalam laporan arus kas mengalami surplus. Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti sekarang ialah terletak pada teknik pengumpulan datanya, penelitian terdahulu tidak melakukan wawancara serta pada kerangka pemikirannya penelitian terdahulu hanya menjelaskan poin-poin besarnya saja, dan tidak mengembangkan item-item dari PSAK No 45 tersebut.

II. Landasan Teori Akuntansi

Akuntansi adalah sebuah informasi yang menjelaskan kondisi tentang keuangan perusahaan kepada para pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk segala jenis kegiatan dan juga menentukan keputusan.

Tujuan utama akuntansi adalah mencatat, melaporkan dan menginterpretasikan yang merupakan pakar di dalam bidang akuntansi, namun meskipun demikian berbeda tapi memiliki arti yang sama.

Akuntansi adalah seni pencatatan, pengelompokkan, dan pelaporan yang disajikan dalam laporan keuangan yang berisi sumber-sumber informasi ekonomi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa seni pencatatan artinya semua jenis transaksi kegiatan yang terjadi dicatat secara berurutan sesuai dengan tanggal transaksi yang terjadi. Dalam istilah akuntansi dikenal sebagai jurnal umum. Kemudian, didalam akuntansi juga ada namanya Buku Besar yang mana artinya ialah pengelompokkan akun-akun yang sejenis/sama yang dikelompokkan menjadi satu akun. Dan yang terakhir seni pelaporan artinya akun-akun yang sudah dikelompokkan kedalam Buku Besar disusun dalam suatu laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para pihak-pihak yang berkepentingan atau yang berkaitan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35)

Interpretasi

1. Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba disusun dengan memperhatikan persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan dan persyaratan minimal isi laporan keuangan yang telah diatur dalam PSAK 1 : Penyajian laporan keuangan.
2. Entitas berorientasi nirlaba dapat membuat penyesuaian deksripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan.
3. Entitas berorientasi nirlaba tetap harus mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan relevan dalam menyajikan laporan keuangannya termasuk catatan atas laporan keuangan, sehingga tidak mengurangi kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan

Ruang Lingkup dan Permasalahan ISAK 35

DK04. Ruang lingkup DE ISAK 35 : penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba memberikan pedoman penyajian laporan keuangan untuk entitas berorientasi nirlaba sebagai interpretasi dari PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 05. DK05. Interpretasi ini diterapkan juga oleh entitas berorientasi nirlaba yang menggunakan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). DK06. Perundang-undangan di Indonesia yang mengatur secara spesifik mengenai definisi dan ruang lingkup entitas berorientasi nirlaba tidak ditemukan. Oleh karena itu, DSAK IAI tidak memberikan definisi atau kriteria untuk membedakan entitas berorientasi nirlaba dari entitas bisnis berorientasi laba. DK07. Entitas melakukan penilaiannya sendiri terlepas dari bentuk badan hukum entitas tersebut, sehingga dapat menerapkan interpretasi ini.

Beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan entitas adalah : (a) apakah sumber daya entitas berorientasi nirlaba berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan ; (b) menghasilkan barang atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan jika entitas berorientasi nirlaba menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak dibagikan kepada pendiri atau pemilik entitas berorientasi nirlaba tersebut; (c) tidak ada kepemilikan seperti umunya pada entitas bisnis berorientasi

laba, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas berorientasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan atau ditebus kembali atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas berorientasi nirlaba pada saat likuidasi atau pembubaran entitas berorientasi nirlaba.

Salah satu perbedaan mendasar ISAK 35 dengan PSAK 45 adalah jenis dan format laporan keuangan entitas nirlaba, dimana dalam PSAK 45 laporan keuangan entitas nirlaba hanya terdiri dari 4 jenis yaitu : (1) Neraca (2) Laporan Aktivitas (3) Laporan Arus Kas dan (4) Catatan atas laporan keuangan. Sedangkan menurut ISAK 35, laporan keuangan entitas nirlaba terdiri dari 5 jenis, yaitu :

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Penghasilan Komprehensif
3. Laporan Perubahan Aser Neto
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Nirlaba

Organisasi non profit (nirlaba) disebut juga organisasi non profit oriented adalah suatu organisasi yang tujuan utama didirikannya adalah bukanlah semata-mata untuk mendapatkan keuntungan. Organisasi non profit berdiri untuk mewujudkan perubahan pada individu atau komunitas. Organisasi non profit menjadikan sumber daya manusia sebagai asset yang paling berharga, karna semua aktivitas organisasi ini pada dasarnya adalah oleh untuk manusia. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi non profit tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuiditas atau pembubaran entitas. Seperti salah satu contohnya misalnya Lemabag Swadaya Masyarakat (LSM), Koperasi, Yayasan, dan sebagainya

Yayasan

Pengertian dan Ruang Lingkup Yayasan

Yayasan merupakan badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan. didirikan dengan memperhatikan persyaratan formalyang ditentukan dalam undang-undang. Di indonesia, yayasan diaatur dalam undang-undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 16 tahun 2001 tentang yayasan. Rapat paripurna DPR pada tanggal 7 september 2004 menyetujui undang-undang pada tanggal 6 oktober 2004. Yayasan merupakan salah satu jenis dari organisasi nirlaba.

Yayasan memiliki orientasi yang berbeda-beda tergantung tujuan yayasan tersebut. Dalam berbagai tempat, kebanyakan yayasan yang sering kita jumpai ialah yayasan yang berorientasi pendidikan dan keagamaan, atau bahkan keduanya, seperti sekolah, taman pengajian, serta pondok pesantren. Yayasan berbeda dengan perkumpulan karna perkumpulan memiliki pengertian yang lebih luas, yaitu meliputi suatu persekutuan, koperasi, dan perkumpulan saling menanggung. Perkumpulan terbagi atas 2 jenis, yaitu :

1. Perkumpulan yang berbentuk badan hukum, seperti perseroan terbatas, koperasi, dan perkumpulan yang saling menanggung.
2. Perkumpulan yang tidak berbentuk badan hukum, seperti persekutuan perdata, CV, dan firma.

Struktur organisasi yayasan

Struktur organisasi yayasan merupakan turunan dari fungsi, strategi, dan tujuan organisasi. Sementara itu, tipologi pemimpin, termasuk pilihan dan orientasi organisasi, sangat berpengaruh terhadap pilihan struktur birokrasi pada yayasan. Kompleksitas organisasi sangat berpengaruh terhadap struktur organisasi. Pranata hukum bagi pencapaian tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan adalah termasuk dari fungsi badan hukum yayasan. Yayasan mempunyai organ yang terdiri dari pembina, pengurus dan pengawas. Pembina adalah organ yayasan yang mempunyai kewenangan yang tidak diserahkan kepada pengurus atau pengawas oleh undang-undang tersebut atau anggaran dasar. Kewenangan pembina meliputi :

1. Membuat keputusan mengenai perubahan anggaran dasar
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota pengurus dan pengawas
3. Menetapkan kebijakan umum yayasan berdasarkan anggaran dasar yayasan
4. Mengesahkan program kerja dan rancangan anggaran tahunan yayasan
5. Membuat keputusan mengenai penggabungan atau pembubaran yayasan

III. Metode penelitian

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Sedangkan penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor-faktor tersebut untuk dicari perannya.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan serta menggambarkan fenomena yang terjadi, yang mana memperhatikan atau menganalisa data berupa karakteristik, kualitas, dan keterikatan antar kegiatan di dalamnya. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan, yang beralamat di Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20215. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2022 sampai Agustus 2022. Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian yang ditunjukkan untuk diteliti oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 (tiga) orang yaitu :

1. Kepala yayasan perguruan darul aman
2. Sekretaris yayasan perguruan darul aman
3. Bendahara yayasan perguruan darul aman

Adapun yang dimaksud dengan objek penelitian adalah topik permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan

keuangan, yang mana hanya laporan keuangan pada tahun 2021 yang digunakan dalam penelitian ini.

IV. Hasil dan Pembahasan

Penyajian Laporan Keuangan Pada Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan

Laporan keuangan merupakan media bagi manajemen perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan pelaporan yang berguna bagi pihak-pihak memberikan informasi yang berguna bagi investor, calon investor, kreditor, calon kreditor dan para pemakai lain dalam membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan lainnya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat penting sebagai dasar untuk mengalokasikan dana-dana investasi secara efisien dan produktif. Selain itu, perusahaan-perusahaan memberikan laporan keuangan kepada berbagai *stakeholder*, dengan tujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu agar berguna dalam pengambilan keputusan investasi, monitoring, penghargaan kinerja dan pembuatan kontrak-kontrak yang ditujukan kepada pihak perusahaan atau pemangku kepentingan di dalamnya.

Adapun hasil wawancara dengan bendahara Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan yaitu Ibu Bihidayatullah, beliau mengatakan :

“Berhubung dengan bagian tugas saya disini adalah mengatur dan mengelola keuangan melakukan transaksi pembelian/pembayaran keperluan Yayasan Perguruan ini, maka alasan saya dan Yayasan perguruan ini belum menggunakan ISAK 35 dikarenakan tidak mengetahui dan memahami apa itu ISAK 35, baik dalam aplikasinya ataupun teorinya. Berdasarkan hal tersebut, kami hanya menggunakan sistem manual dalam mengatur serta mengelola keuangan yang mana sudah kami lakukan dari awal yayasan perguruan darul aman ini berdiri”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu bihidayatullah selaku Bendahara Yayasan Perguruan Darul Aman Medan dapat diambil kesimpulan, bahwa dalam proses mengatur dan mengelola yang dikerjakan oleh pihak bendahara masih belum menerapkan ISAK 35, dikarenakan beberapa alasan yang mana itu mengakibatkan laporan keuangan pada Yayasan Perguruan Darul Aman Medan masih menggunakan sistem manual yaitu pencatatan masuk dan keluar saja.

Selain mewawancarai bendahara, pada kesempatan ini juga Sekretaris Yayasan perguruan Darul Aman Medan yaitu Bapak Budaya Makmu, beliau memberikan penjelasannya berdasarkan hasil wawancara berikut :

“Tugas saya disini adalah melakukan pencatatan pendapatan dan beban, menyusun dan membuat proposal serta mengurus segala keperluan administrasi. Pada keseharian saya membuat laporan pendapatan dan pengeluaran secara manual yaitu kas masuk dan kas keluar. Jika ditanya kendala, tentu ketidaktahuan saya akan informasi tentang ISAK 35 dan selama ini dengan laporan keuangan sistem manual sederhana masih tidak dipermasalahkan oleh pihak yayasan serta donatur. Maka dari itu, saya tidak berpikir untuk mengubah atau memperbaiki pencatatan tersebut.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Budaya Makmur selaku Sekretaris Yayasan Perguruan Darul Aman Medan dapat diambil kesimpulan, bahwa pihak pengelola yayasan masih belum tahu akan informasi tentang hal baru yang mana

maksudnya adalah tentang pencatatan serta penyajian laporan keuangan dalam hal ini adalah ISAK 35. Untuk itu ada baiknya laporan atau sistem pencatatan diperbaharui menjadi lebih modern maksudnya mengikuti perkembangan yang ada, guna meningkatkan kualitas dan kredibilitas pihak pengurus serta yayasan itu sendiri dalam mengelola atau mencatat laporan keuangan.

Penyesuaian Laporan Keuangan Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan Terhadap Item ISAK 35

Pada tahapan ini dijelaskan bahwa Yayasan Perguruan Darul Aman kota medan belum menggunakan semua item ISAK 35 baik itu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan kompherensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Yayasan tersebut belum menggunakan item-item ISAK 35 dikarenakan kurangnya pengetahuan atau informasi yang didapat oleh pegawai tentang penyajian laporan keuangan berdasarkan ISAK 35, serta kurangnya rasa ingin tahu para pegawai tersebut mengenai laporan keuangan yang lebih baik lagi serta lebih modern lagi. Maka dengan ini, peneliti mengadakan pelatihan yang berlangsung selama 5 hari berturut turut, yang mana perharinya mempelajari satu item ISAK 35.

Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

Bentuk Laporan Keuangan Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan Yang Belum Menggunakan ISAK 35

Setiap entitas baik itu *profit* atau *nonprofit* sama-sama membuat sebuah laporan keuangan demi kealangsungan hidup entitas tersebut, demi juga mengevaluasi bagaimana kinerja entitas selama setahun kebelakang. Terlebih lagi, bagi pihak entitas nirlaba atau nonlaba yang mana sumber pendanaan salah satunya bersumber dari donatur, yang mana pula membutuhkan pembukuan atau pembuktian atas transaksi atau apa saja yang menjadi catatan di dalam laporan keuangan agar para donatur lebih percaya kepada entitas tersebut untuk menyumbangkan uang ataupun hal lainnya terhadap entitas tersebut. Pihak entitas membuat laporan keuangan dengan baik, maksudnya dapat dipertanggungjawabkan dan lebih baik kedepannya.

Laporan Keuangan Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan Berdasarkan ISAK 35

Laporan Penghasilan Kompherensif

Pada yayasan perguruan darul aman kota medan tepatnya di tahun 2021 belum menyusun laporan penghasilan kompherensif dalam laporan keuangannya. Seharusnya entitas nirlaba atau nonlaba menggunakan konsep terbaru yaitu ISAK 35 guna mendukung untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka, yang mana nantinya berfungsi sebagai mempermudah pemberi bantuan untuk membaca bagaimana laporan keuangan tersebut. Dalam laporan penghasilan kompherensif yang sesuai ISAK 35 akan memberikan informasi mengenai segala pendapatan dan beban

yang dijalankan entitas. Berikut laporan penghasilan komprehensif Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan Tahun 2021.

Tabel 1. Laporan Penghasilan Komprehensif
Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan
Laporan Penghasilan Komprehensif

| Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan | |
|--|-------------------------|
| Laporan Penghasilan Komprehensif | |
| Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya | |
| <i>Pendapatan</i> | |
| Sumbangan Tanpa Batasan | Rp 863.900.000 |
| Jasa Layanan | - |
| Penghasilan investasi jangka pendek | - |
| Penghasilan investasi jangka panjang | - |
| Lain-lain | - |
| Total Pendapatan | Rp 863.900.000 |
| <i>Beban</i> | |
| Gaji dan upah pegawai honorer | Rp (194.000.000) |
| Gaji dan upah pegawai tetap | Rp (412.000.000) |
| Pemeliharaan inventaris | Rp (10.990.000) |
| Gaji satpam | Rp (20.400.000) |
| Buku sekolah | Rp (60.000.000) |
| listrik | Rp (15.570.000) |
| Biaya Wifi | Rp (12.000.000) |
| Air minum | Rp (7.650.000) |
| Biaya kantor | Rp (5.500.000) |
| administratif | Rp (30.300.000) |
| Biaya Telepon | Rp (8.840.000) |
| Angkutan/Transportasi | Rp (7.500.000) |
| Biaya Kebersihan | Rp (18.000.000) |
| Kesehatan | Rp (30.250.000) |
| Lain-lain | Rp (15.500.000) |
| Total beban | Rp (840.500.000) |
| Surplus (defisit) | |
| Rp 23.050.000 | |
| Dengan Pembatasan dari pemberi sumber daya | |
| <i>pendapatan</i> | |
| Sumbangan dengan pembatasan | - |
| Penghasilan lain dengan pembatasan | Rp 7.500.000 |
| Total pendapatan | Rp 7.500.000 |

| | |
|---------------------------------------|---------------------|
| <i>Beban</i> | |
| rugian akibat kebakaran | - |
| nya kegiatan internal | Rp 3.500.000) |
| <i>Total Beban</i> | Rp 3.500.000) |
| <i>Surplus (Defisit)</i> | Rp 4.000.000 |
| Penghasilan Kompherensif Lain | - |
| Total Penghasilan Kompherensif | Rp27.050.000 |

Dapat diketahui bahwa pendapatan tanpa batasan dari pemberi sumber daya senilai Rp 863.900.000,- selama tahun 2021. Sedangkan beban tanpa pembatasan senilai Rp 840.850.000,- selama tahun 2021. Sehingga secara keseluruhan pihak entitas nirlaba atau nonlaba dalam hal ini Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan mengalami *surplus* sebesar Rp 20.050.000. sedangkan total pendapatan dengan batasan dari sumber daya sebesar Rp 7.500.000,- dan beban akibat kebakaran internal sebesar Rp3.500.000. jadi, secara keseluruhan total penghasilan kompherensif sebesar Rp 27.050.000.

Laporan Arus Kas

Pada yayasan perguruan darul aman kota medan dalam penyajiannya tidak menyajikan laporan arus kas pada tahun 2021. Sedangkan salah satu syarat dalam laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba adalah dengan adanya laporan arus kas yaitu sesuai dengan ISAK 35. Tujuan dari laporan ini yaitu untuk mengetahui saldo akhir organisasi atau entitas dan melihat pemasukan serta pengeluaran entitas dalam tahun berjalan. Berikut laporan arus kas Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan tahun 2021.

Tabel 2. Laporan Arus Kas

| Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan | |
|---|-----------------------|
| Laporan Arus Kas | |
| Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 2021 | |
| Aktivitas Operasi | |
| Kas dari sumbangan | Rp 863.900.000 |
| Kas dari hasil usaha | Rp 7.500.000 |
| Kas dari pendapatan jasa | - |
| Bunga yang diterima | - |
| Penerimaan lain-lain | - |
| Bunga yang dibayarkan | - |
| Pemeliharaan inventaris | (Rp 10.990.000) |
| Kas yang dibayarkan kepada pegawai | (604.000.000) |
| <i>Kas neto dari aktivitas operasi</i> | Rp 256.410.000 |
| Aktivitas Investasi | |

| | |
|--|-----------------------|
| Ganti rugi dari asuransi kebakaran | - |
| Pembelian peralatan | - |
| Penerimaan dan penjualan investasi | - |
| Pembelian investasi | - |
| <i>kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i> | - |
| | |
| Aktivitas Pendanaan | |
| <i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi :</i> | - |
| <i>Investasi dalam dana abadi (endowment)</i> | |
| Invwstasi bangunan | - |
| <i>Aktivitas pendanaan lain :</i> | - |
| Bunga dibatasi untuk reinvestasi | - |
| <i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i> | - |
| Gaji satpam | Rp (20.400.000) |
| Buku sekolah | Rp (60.000.000) |
| Listrik | Rp (15.570.000) |
| Biaya Wifi | Rp (12.000.000) |
| Air minum | Rp (7.650.000) |
| Biaya kantor | Rp (5.500.000) |
| Administrative | Rp (30.300.000) |
| Biaya Telepon | Rp (8.840.000) |
| Angkutan/Transportasi | Rp (7.500.000) |
| Biaya Kebersihan | Rp (18.000.000) |
| Kesehatan | Rp (30.250.000) |
| Lain-lain | Rp (15.500.000) |
| Total Keseluruhan | Rp 231.510.000 |
| Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas | Rp 27.050.000 |
| Kas Dan Setara Kas Pada Awal Perioede | Rp 15.570.000 |
| Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode | Rp 42.620.000 |

Pada laporan arus kas Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan tahun 2021 yang sesuai dengan ISAK 35 memberikan informasi mengenai seluruh dana yang dikelola pihak yayasan yaitu sebesar Rp 867.900.000, dana tersebut digunakan untuk

membayai seluruh aktivitas yayasan mengalami *surplus* sebesar Rp 27.050.000, serta dapat kita ketahui saldo kas akhir yayasan perguruan sebesar Rp 42.620.000.

Laporan Perubahan Aset Neto

Pada Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan menyajikan laporan perubahan aset neto pada tahun 2021 maupun tahun-tahun sebelumnya. Pihak yayasan perguruan perlu menyusun laporan perubahan aset neto berdasarkan ISAK 35 yang bertujuan untuk melengkapi unsur laporan keuangan serta mempermudah untuk mengetahui *surplus (defisit)* aset yayasan perguruan dalam tahun berjalan, selain penting juga sangat membantu untuk tahun-tahun berikutnya. Berikut laporan perubahan aset neto Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan 2021.

Tabel 3. Laporan Perubahan Aset Neto

| Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan | |
|---|----------------------|
| Laporan Perubahan Aset Neto | |
| Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 | |
| Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumbangan | |
| Saldo Awal | Rp 15.570.000 |
| <i>Surplus (defisit)</i> tahun berjalan | Rp 23.050.000 |
| Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan | Rp 4.000.000 |
| Saldo Akhir | Rp42.620.000 |
| <i>Ppenghasilan Kompherensif Lain</i> | |
| Saldo Awal | - |
| Penghasilan Kompherensif tahun berjalan | - |
| Saldo Akhir | - |
| Total | - |
| Aset Neto dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya | |
| Saldo Awal | - |
| <i>Surplus (defisit)</i> tahun berjalan | Rp 4.000.000 |
| Aset Neto yang dibebaskan dari pembatasan | (Rp 4.000.000) |
| Saldo Akhir | - |
| Total Aset Neto | Rp 42.620.000 |

Pada laporan perubahan aset neto Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan tahun 2021 yang sesuai dengan ISAK 35, didalamnya memberikan informasi mengenai perubahan aset neto tanpa pembatasan tahun 2020 sebesar Rp 15.570.000 dan berubah

menjadi Rp 42.620.000, dikarenakan Yayasan Perguruan mengalami *surplus* sebesar Rp 20.050.000, serta ada penambahan dari aset neto yang dibebaskan dari pembatasan sebesar Rp 4.000.000. sehingga bisa dipastikan keseluruhan aset neto Yayasan Perguruan pada tahun 2021 sebesar Rp 42.620.000.

Laporan posisi Keuangan

Pada Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan belum menyajikan laporan posisi keuangan ISAK 35 pada tahun 2021. Dengan tidak menyusun laporan posisi keuangan maka entitas tidak dapat melihat seberapa besar aset lancar dan aset tidak lancar yang dimiliki. Maka dari itu dengan menyusun laporan posisi keuangan dan juga sesuai dengan ISAK 35, pihak Yayasan Perguruan dapat melihat informasi keuangan secara detail. Berikut laporan posisi keuangan Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan tahun 2021.

Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan

| Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan | |
|---|---------------------|
| Laporan Posisi Keuangan | |
| Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 2021 | |
| ASET | |
| Aset Lancar | |
| Kas dan setara kas | Rp 38.620.000 |
| Piutang Bunga | - |
| Investasi Jangka Pendek- | |
| Aset lancar lain : Perengkapan | Rp 4.000.000 |
| <i>Total Aset Lancar</i> | Rp42.620.000 |
| Aset Tidak Lancar | |
| Properti Investasi | - |
| Investasi Jangka Panjang | - |
| Aset Tetap | - |
| <i>Total Aset tidak lancar</i> | - |
| TOTAL ASET | Rp42.620.000 |
| LIABILITAS | |
| Liabilitas Jangka Pendek | |
| Pendapatan dibayar dimuka | - |
| Utang Jangka Pendek | - |
| <i>Total Liabilitas Jangka Pendek</i> | - |
| Liabilitas Jangka Panjang | |
| Utang Jangka Panjang | - |
| Liabilitas imbalan kerja | - |
| <i>Total Liabilitas Jangka Panjang</i> | - |

| | |
|--|----------------------|
| <i>Total Liabilitas</i> | - |
| | |
| ASET NETO | |
| Tanpa Pembatasan Dari Pemberi sumber Daya | Rp 42.620.000 |
| Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya | |
| Total Aset Neto | Rp 42.620.000 |
| TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO | Rp 42.620.000 |

Pada laporan posisi keuangan Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan tahun 2021 yang sesuai dengan ISAK 35 memberikan sebuah informasi bahwa kas dan setara kas yang dimiliki sebesar Rp 35.620.000 sedangkan aset lancar lain berupa perlengkapan sebesar Rp 4.000.000 sehingga total aset yang dimiliki sebesar Rp 39.620.000. selama tahun 2021 Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan tidak memiliki utang sehingga liabilitas yang tercantum pada laporan posisi keuangan kosong.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Yayasan perguruan darul aman kota medan belum menyajikan laporan catatan atas keuangan pada tahun 2021. Untuk menjadikan laporan keuangan yang utuh maka diperlukan catatan atas laporan keuangan, catatan tersebut berguna untuk mendukung laporan keuangan yang ada dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Berikut catatan atas laporan keuangan Yayasan perguruan darul aman kota medan tahun 2021.

Catatan yang disajikan merupakan penjelasan secara detail mengenai informasi yang tidak terdapat pada empat laporan sebelumnya yaitu Laporan Penghasilan Kompherensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan.

Catatan A : penghasilan lain dengan pembatasan sebesar Rp 7.500.000, yang diperoleh dari hasil usaha sampingan.

| | | |
|------------|--------------|--------------|
| Keterangan | D | K |
| Kas | Rp 7.500.000 | |
| Pendapatan | | Rp 7.500.000 |

Catatan B : biaya kegiatan internal merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan entitas, yakni kegiatan lomba 17 agustus dan Hari Guru, beserta acara makan-makan pada hari tersebut.

Tabel 5. Biaya Kegiatan Internal

| keterangan | Jumlah |
|-------------------|--------------|
| Kerupuk | Rp 150.000 |
| Karung Goni | Rp 150.000 |
| Kelereng | Rp 100.000 |
| Buku tulis | Rp 100.000 |
| Pulpen dan Pensil | Rp 150.000 |
| Tali tambang | Rp 350.000 |
| Hadiah | Rp 800.000 |
| Dekorasi | Rp 500.000 |
| Makan-makan | Rp 1.200.000 |
| Total Pengeluaran | Rp 3.500.000 |

Catatan C : Aset neto yang di yang dibebaskan dengan pembatasan, merupakan aset yang telah diberikan sumber daa dengan pembatasan dan sudah memperoleh keuntungan. Karena tujuan pemberi sumber daya (digunakan untuk usaha) telah terpenuhi, maka keuntungan ini dapat dibebaskan dari batasan sumber daya.

Catatan D : Aset lancar lain sebesar Rp 4.000.000 diperoleh dari sumbangan perlengkapan berupa barang yang diberikan pemberi sumber daya dengan pembatasan dikurangi hasil sumbangan

V. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk laporan keuangan pada Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan pada tahun 2021 sudah disesuaikan dengan ISAK 35 yaitu terdiri dari Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
2. Bagi pihak Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan banyak manfaat yang diperoleh dengan di laksanakan ISAK 35 pada laporan keuangan mereka beberapa diantaranya:
 - a. Meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka, yang mana nantinya berfungsi sebagai mempermudah pemberi bantuan untuk membaca bagaimana laporan keuangan tersebut.
 - b. Untuk mengetahui saldo akhir organisasi atau entitas dan melihat pemasukan serta pengeluaran entitas dalam tahun berjalan.
 - c. Untuk melengkapi unsur laporan keuangan serta mempermudah untuk mengetahui surplus (defisit) aset panti asuhan dalam tahun berjalan, selain penting juga sangat membantu untuk tahun-tahun berikutnya.
 - d. Dapat melihat seberapa besar aset lancar dan aset tidak lancar yang
 - e. dimiliki.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya dapat menyajikan laporan keuangan sesuai konsep yang berlaku agar dapat mempermudah dan membuat dalam penyajian laporan keuangannya lebih berkualitas.
2. Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan diharapkan untuk membuat pelatihan terhadap para pegawai.
3. Yayasan Perguruan Darul Aman Kota Medan diharapkan untuk membuat beasiswa terhadap para siswa seperti beasiswa zakat ataupun beasiswa bagi siswa yang berprestasi.
4. Peneliti selanjutnya agar dalam menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangan entitas nonlaba lainnya secara lebih baik.

VI. Daftar Pustaka

- Andasari, P. R. (2016). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba(Lembaga Mesjid). *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, VOL 1, NO 2*, 143.
- Arfan Ikhsan, e. a. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 2*. Medan: Madenatera.
- Bastian, I. (2007). *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Christy, N. N. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Semarang: Radna Andi Wibowo.
- Dr.H.Azhari Akmal Tarigan, M. (2017). *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Fitriyah, L. (2016). Penerapan PSAK No 45 Pada Organisasi Nirlaba Yayasan Panti Asuhan Al-Iman Wuluhan Jember. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember* .
- Ghozali, S. (2021). "Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (studi kasus Pada Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa di Gresik Tahun 2020)". *Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negri* .
- Harahap, R. D. (2020). Akuntansi Syariah. *Dikti FEBI UINSU* , h.34.
- Hartati, I. N. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Hartoko, T. (2021). Implementasi ISAK 35 (nirlaba) pada organisasi nonlaba (masjid,sekolah,kursus). *universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, No, 2 , 94*.
- Hendra Hermain, e. (2019). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Medan: Madenatera.
- Hermain, H. (2019). *Pengantar Akuntansi 1 Edisi 3*. Medan: Madenatera.
- Ibrahim, A. M. (2018). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK 45 (studi Masjid Al-Markaz, Al-Islami Jenderal M Jusuf). *Akmen Jurnal Ilmiah, VOL, 01 NO 01*, 170.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, I. 3. (2018). *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kristy, B. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 45 (studi kasus yayasan bina bhakti). *Sripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta* .

- Lamonisi, S. (2016). Analisis Dampak Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA* , 226.
- M. Askari Zakariah, e. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research And Development (R and D)*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Mamesah, M. (2013). Penerapan ISAK No 45 Pada GMIM Efrata Sentrum Sonder Kaitannya Dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal EMBA* , 1718.
- Maria, I. S. (2021). Adaptasi laporan keuangan pada entitas nolaba berdasarkan ISAK 35 (studi kasus universitas ibrahimiy sukorejo situbondo. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* , 113-117.
- Mukhtazzar. (2020). *Prisedur Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Nur, S. W. (2020). *Akuntansi Dasar Teori & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Makassar: Cendekia.
- Putri, S. A. (2020). Analisis kesiapan penerapan penyajian laporan keuangan organisasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 dan SAK ETAP tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba (studi kasus di Yayasan Sayap Ibu Cabang D.I Yogyakarta). *Skripsi Akuntansi Fakaultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta* .
- Rahmani, N. A. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Rahmat, I. S. (2021). Penerapan Isak 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-atqiyah Kecamatan moyo utara kabupaten membawa. *Journal Accounting Finance and Auditing* , 50-62.
- Rahmat, I. S. (2021). Penerpan ISAK No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Mayo Utara Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Akuntansi Fakultas Univrsitas Teknologi Sumbawa* .
- Septariani, J. (2018). Analisis Dampak Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual Terhadap Pelaporan Keuangan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)* , 40.
- Siregar, S. P. (2021). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Gereja HKBP Km 55. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* .
- sukma, d. (2020). penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 pada masjid baitul haadi. *No 2, 2020* , 114-125.
- sukma, d. (2020). penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK 35 pada Masjid Baitul Haadi. *no 2, 2020* , 114.
- Suryawati, K. M. (t.thn.). Sosiologi. III.
- Tobing, S. P. (2021). “Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba ISAK 35 di panti asuhan gelora kasih sibolangit. *Jurnal Ilmiah Reflesia Akuntansi* , 108-110.
- Ummi, F. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Wahyuningsih, e. (t.thn.). Analisis Pelaporan Keuangan di Yogyakarta As-Salam Manado (Berdasarkan PSAK 45 dan PSAK 101). 519.